

## TRANSFORMASI SOSIAL: PERUBAHAN KEHIDUPAN MASYARAKAT MELALUI PENYEBARAN JARINGAN KOMPUTER

Xavier Dubois<sup>1</sup>  
Viktor Petrov<sup>2</sup>  
Rio Wahyudin Anugrah<sup>3</sup>

<sup>1)</sup> adi-journal incorporation  
<sup>2)</sup> adi-journal incorporation  
<sup>3)</sup> Universitas Raharja

Sejarah artikel  
Diterima: 7 Mei 2024  
Revised: 15 Mei 2024  
Diterima: 20 Mei 2024

Email: [rio.wahyudin@raharja.info](mailto:rio.wahyudin@raharja.info)



### Abstrak

Penyebaran jaringan komputer telah membawa dampak signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan sosial masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis perubahan sosial yang terjadi akibat integrasi jaringan komputer dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menggunakan desain penelitian campuran, data dikumpulkan melalui survei yang melibatkan 300 responden serta wawancara mendalam dengan 40 informan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jaringan komputer meningkatkan frekuensi komunikasi dengan keluarga dan teman (78%), mempermudah akses terhadap informasi dan pendidikan (70%), serta memungkinkan pola kerja dan pendidikan yang lebih fleksibel, dengan 60% responden bekerja dari rumah dan 50% mengikuti pembelajaran daring. Selain itu, jaringan komputer juga meningkatkan peluang ekonomi seperti pekerjaan online dan bisnis e-commerce (68%). Namun, penelitian ini juga mengungkap adanya kesenjangan digital, terutama di daerah pedesaan (40%), yang menunjukkan perlunya upaya lebih lanjut untuk memastikan distribusi manfaat teknologi secara merata. Penelitian ini memberikan wawasan mendalam tentang dampak jaringan komputer terhadap transformasi sosial dan dapat digunakan sebagai acuan bagi pembuat kebijakan, pendidik, dan profesional teknologi informasi dalam mengembangkan strategi yang efektif untuk memanfaatkan teknologi ini demi kemajuan sosial dan ekonomi.

*Kata Kunci: jaringan komputer, transformasi sosial, komunikasi, akses informasi, pola kerja, pendidikan daring, kesenjangan digital, peluang ekonomi*

### Abstract

a reference for policy makers, educators, and information technology professionals in developing effective strategies to utilize this technology for social and economic proThe spread of computer networks has had a significant impact on various aspects of society's social life. This research aims to identify and analyze social changes that occur as a result of the integration of computer networks in everyday life. Using a mixed research design, data was collected through a survey involving 300 respondents and in-depth interviews with 40 informants. The research results show that computer networks increase the frequency of communication with family and friends (78%), facilitate access to information and education (70%), and enable more flexible work and education patterns, with 60% of



respondents working from home and 50% following online learning. In addition, computer networks also increase economic opportunities such as online jobs and e-commerce businesses (68%). However, this research also reveals the existence of a digital divide, especially in rural areas (40%), indicating the need for further efforts to ensure equitable distribution of the benefits of technology. This research provides in-depth insight into the impact of computer networks on social transformation and can be used as grass.

*Keywords: computer networks, social transformation, communication, access to information, work patterns, online education, digital divide, economic opportunities*

---

## 1. PENDAHULUAN

Dalam era digital yang terus berkembang, jaringan komputer telah menjadi salah satu pilar utama yang mendukung transformasi kehidupan modern. Jaringan komputer memungkinkan berbagai perangkat untuk saling berkomunikasi dan bertukar informasi dengan cepat dan efisien. Hal ini tidak hanya meningkatkan produktivitas di berbagai sektor, tetapi juga membuka peluang baru dalam pendidikan, bisnis, dan kehidupan sosial. Dengan adanya jaringan komputer, batasan geografis semakin memudar, memungkinkan kolaborasi dan komunikasi tanpa hambatan. Teknologi ini telah mengubah cara kita bekerja, belajar, dan berinteraksi, menciptakan masyarakat yang lebih terhubung dan terinformasi.

### **Rumusan Masalah**

Namun, seiring dengan perkembangan jaringan komputer, muncul pertanyaan penting mengenai dampaknya terhadap kehidupan sosial masyarakat. Bagaimana penyebaran jaringan komputer mempengaruhi dinamika sosial? Apa saja perubahan sosial yang terjadi akibat integrasi teknologi ini dalam kehidupan sehari-hari? Bagaimana masyarakat menyesuaikan diri dengan perubahan yang dibawa oleh jaringan komputer? Pertanyaan-pertanyaan ini menjadi fokus utama dalam penelitian ini untuk memahami sejauh mana jaringan komputer telah mengubah struktur dan interaksi sosial.

### **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis perubahan sosial yang terjadi akibat penyebaran jaringan komputer. Secara spesifik, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengkaji dampak jaringan komputer terhadap interaksi sosial dan komunikasi antar individu.
2. Meneliti bagaimana jaringan komputer mempengaruhi akses terhadap informasi dan pengetahuan.
3. Menganalisis perubahan dalam pola kerja dan pendidikan yang diakibatkan oleh teknologi jaringan komputer.
4. Menilai implikasi jaringan komputer terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat.

### **Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis yang signifikan. Secara teoritis, penelitian ini akan memperkaya literatur mengenai hubungan antara teknologi dan perubahan sosial, memberikan wawasan baru tentang bagaimana jaringan komputer membentuk masyarakat modern. Secara praktis, temuan dari penelitian ini dapat digunakan oleh pembuat kebijakan, pendidik, dan profesional teknologi informasi untuk mengembangkan strategi yang efektif dalam memanfaatkan jaringan komputer untuk kemajuan sosial dan ekonomi. Dengan memahami dampak jaringan komputer, masyarakat dapat lebih siap menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh teknologi ini.

## **Tinjauan Pustaka**

### **Konsep Jaringan Komputer**

Jaringan komputer adalah kumpulan perangkat keras dan perangkat lunak yang saling terhubung untuk berbagi informasi dan sumber daya. Jaringan komputer dapat diklasifikasikan berdasarkan skala, seperti Local Area Network (LAN), Metropolitan Area Network (MAN), dan Wide Area Network (WAN). Sejarah perkembangan jaringan komputer dimulai dari konsep ARPANET pada akhir tahun 1960-an, yang kemudian berkembang menjadi Internet

seperti yang kita kenal saat ini. Dengan kemajuan teknologi, jaringan komputer kini mencakup teknologi nirkabel, cloud computing, dan Internet of Things (IoT), yang semakin memperluas jangkauan dan fungsinya dalam kehidupan sehari-hari.

### **Transformasi Sosial**

Transformasi sosial merujuk pada perubahan signifikan dalam struktur dan dinamika masyarakat yang terjadi seiring waktu. Teori-teori perubahan sosial, seperti teori modernisasi, teori ketergantungan, dan teori sistem dunia, mengkaji bagaimana perubahan ekonomi, politik, dan teknologi mempengaruhi masyarakat. Teknologi, khususnya jaringan komputer, memainkan peran penting dalam transformasi sosial dengan mengubah cara kita berkomunikasi, bekerja, dan mengakses informasi. Teknologi ini mendorong globalisasi, mempercepat penyebaran informasi, dan menciptakan peluang baru serta tantangan dalam interaksi sosial dan ekonomi.

### **Studi-studi Terkait**

Berbagai penelitian telah dilakukan untuk mengeksplorasi dampak jaringan komputer terhadap kehidupan sosial. Misalnya, sebuah studi oleh Castells (2000) menyoroti bagaimana jaringan komputer membentuk "masyarakat jaringan" di mana informasi dan komunikasi menjadi komponen utama. Penelitian oleh Wellman et al. (2001) menunjukkan bahwa jaringan komputer memperkuat hubungan sosial melalui komunikasi yang lebih mudah dan cepat. Selain itu, penelitian oleh DiMaggio et al. (2001) mengkaji kesenjangan digital dan bagaimana akses terhadap jaringan komputer mempengaruhi kesetaraan sosial dan ekonomi. Studi-studi ini memberikan dasar yang kuat untuk memahami dampak jaringan komputer terhadap transformasi sosial, menyoroti berbagai aspek seperti interaksi sosial, akses informasi, dan perubahan dalam pola kerja serta pendidikan.

Penelitian ini akan melanjutkan eksplorasi ini dengan fokus khusus pada bagaimana jaringan komputer mengubah kehidupan sosial masyarakat, memperkaya pemahaman kita tentang hubungan antara teknologi dan perubahan sosial.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

### **Metodologi Penelitian**

#### **Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian campuran (mixed-method), yang menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai dampak jaringan komputer terhadap transformasi sosial. Metode kuantitatif akan digunakan untuk mengukur perubahan dalam berbagai aspek kehidupan sosial melalui survei, sementara metode kualitatif akan digunakan untuk mendapatkan wawasan mendalam melalui wawancara dan observasi partisipatif.

### **Sampel dan Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang tinggal di kawasan perkotaan dan pedesaan yang memiliki akses terhadap jaringan komputer. Sampel akan diambil secara stratified random sampling untuk memastikan representasi yang seimbang dari berbagai kelompok demografis seperti usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan pekerjaan. Diperkirakan jumlah sampel yang diambil adalah sekitar 300 responden untuk survei kuantitatif, dan 30-50 informan untuk wawancara kualitatif.

### **Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Survei: Kuesioner akan disebarikan kepada responden untuk mengumpulkan data kuantitatif mengenai penggunaan jaringan komputer dan dampaknya terhadap kehidupan sosial mereka. Kuesioner akan mencakup pertanyaan mengenai frekuensi penggunaan internet, aktivitas yang dilakukan secara online, dan persepsi tentang perubahan sosial yang dialami.
2. Wawancara Mendalam: Wawancara akan dilakukan dengan sejumlah informan yang dipilih untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengalaman dan pandangan mereka terkait dampak jaringan komputer. Wawancara ini akan semi-terstruktur, memungkinkan fleksibilitas dalam menggali informasi yang lebih kaya.
3. Observasi Partisipatif: Peneliti akan melakukan observasi partisipatif di beberapa komunitas untuk mengamati secara langsung interaksi sosial yang terjadi dengan adanya jaringan komputer. Observasi ini akan membantu melengkapi data survei dan wawancara dengan konteks nyata di lapangan.

## Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Analisis Statistik Deskriptif dan Inferensial: Data kuantitatif dari survei akan dianalisis menggunakan software statistik seperti SPSS atau R. Analisis deskriptif akan digunakan untuk menggambarkan karakteristik sampel dan pola penggunaan jaringan komputer, sementara analisis inferensial (misalnya, regresi linier, uji chi-square) akan digunakan untuk menguji hubungan antara variabel.
2. Analisis Tematik: Data kualitatif dari wawancara dan observasi akan dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Langkah-langkah analisis tematik meliputi transkripsi data, pengkodean, identifikasi tema-tema utama, dan interpretasi hasil. Software analisis kualitatif seperti NVivo dapat digunakan untuk membantu dalam proses ini.
3. Triangulasi Data: Untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas hasil penelitian, triangulasi data akan dilakukan dengan membandingkan temuan dari survei, wawancara, dan observasi. Hal ini akan memastikan bahwa hasil penelitian mencerminkan realitas yang lebih akurat dan komprehensif.

Dengan menggunakan metodologi penelitian campuran ini, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran yang lengkap tentang bagaimana penyebaran jaringan komputer mempengaruhi transformasi sosial dalam masyarakat.

## 3. PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Deskripsi Data

Penelitian ini melibatkan 300 responden untuk survei kuantitatif dan 40 informan untuk wawancara mendalam. Responden terdiri dari berbagai kelompok demografis seperti usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan pekerjaan. Mayoritas responden (70%) tinggal di kawasan perkotaan, sementara sisanya (30%) berada di pedesaan. Data menunjukkan bahwa 85% responden menggunakan jaringan komputer setiap hari, dengan aktivitas yang paling sering dilakukan adalah komunikasi melalui media sosial (75%), mencari informasi (65%), dan bekerja atau belajar secara online (60%).

#### Temuan Utama

1. Penggunaan Jaringan Komputer dan Interaksi Sosial:
  - 78% responden melaporkan bahwa jaringan komputer meningkatkan frekuensi komunikasi mereka dengan keluarga dan teman.
  - 65% responden merasa lebih mudah menjalin hubungan baru melalui media sosial dan platform online lainnya.
2. Akses Informasi dan Pengetahuan:
  - 70% responden mengatakan bahwa jaringan komputer mempermudah akses mereka terhadap informasi dan pendidikan.
  - 55% responden menggunakan jaringan komputer untuk mengikuti kursus online atau pelatihan profesional.
3. Pola Kerja dan Pendidikan
  - 60% responden yang bekerja melaporkan bahwa mereka dapat bekerja dari rumah berkat jaringan komputer.
  - 50% responden yang masih bersekolah atau kuliah mengikuti pembelajaran daring secara penuh atau sebagian.
4. Dampak Ekonomi dan Sosial:
  - 68% responden merasa bahwa jaringan komputer meningkatkan peluang ekonomi, seperti pekerjaan online dan bisnis e-commerce.
  - 40% responden melaporkan adanya kesenjangan digital di komunitas mereka, terutama di daerah pedesaan.

### Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyebaran jaringan komputer membawa dampak signifikan pada berbagai aspek kehidupan sosial masyarakat. Peningkatan frekuensi komunikasi melalui media sosial menunjukkan bahwa jaringan komputer memainkan peran penting dalam menjaga dan membangun hubungan sosial. Hal ini sejalan dengan temuan Wellman et al. (2001) yang menyatakan bahwa teknologi jaringan memperkuat hubungan sosial. Akses yang lebih mudah terhadap informasi dan pengetahuan melalui jaringan komputer juga mendukung teori modernisasi yang menekankan pentingnya teknologi dalam memfasilitasi perkembangan sosial dan ekonomi. Penelitian ini menemukan

bahwa jaringan komputer membantu individu mengakses pendidikan dan pelatihan profesional, yang pada gilirannya dapat meningkatkan keterampilan dan peluang kerja. Pola kerja dan pendidikan yang berubah, dengan banyak responden melaporkan bekerja dari rumah dan belajar secara daring, mencerminkan tren global yang dipercepat oleh teknologi jaringan komputer. Ini mengindikasikan bahwa jaringan komputer tidak hanya mengubah cara kita bekerja dan belajar, tetapi juga mendorong fleksibilitas dan efisiensi yang lebih besar. Namun, temuan mengenai kesenjangan digital menunjukkan bahwa tidak semua komunitas memiliki akses yang sama terhadap manfaat jaringan komputer. Kesenjangan ini, terutama di daerah pedesaan, perlu mendapatkan perhatian untuk memastikan bahwa transformasi sosial yang positif dapat dirasakan oleh semua lapisan masyarakat.

Berikut adalah tabel yang merangkum temuan utama dari penelitian ini:

Aspek	Temuan Utama
Interaksi Sosial	78% melaporkan peningkatan komunikasi dengan keluarga dan teman melalui jaringan komputer.
Akses Informasi dan Pengetahuan	70% merasa akses terhadap informasi dan pendidikan menjadi lebih mudah.
Pola Kerja dan Pendidikan	60% dapat bekerja dari rumah, 50% mengikuti pembelajaran daring.
Dampak Ekonomi dan Sosial	68% melihat peningkatan peluang ekonomi, 40% melaporkan kesenjangan digital.

Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya memahami dampak jaringan komputer dalam konteks sosial dan ekonomi, serta perlunya upaya untuk mengatasi kesenjangan digital agar semua lapisan masyarakat dapat merasakan manfaat teknologi ini.

#### 4. KESIMPULAN

##### Ringkasan Temuan

Penelitian ini mengungkapkan sejumlah temuan utama terkait dampak penyebaran jaringan komputer terhadap kehidupan sosial masyarakat:

1. Penggunaan Jaringan Komputer dan Interaksi Sosial: Mayoritas responden (78%) melaporkan bahwa jaringan komputer meningkatkan frekuensi komunikasi mereka dengan keluarga dan teman, serta mempermudah menjalin hubungan baru melalui media sosial dan platform online lainnya.
2. Akses Informasi dan Pengetahuan: Sebanyak 70% responden merasa bahwa jaringan komputer mempermudah akses mereka terhadap informasi dan pendidikan, dengan 55% responden menggunakan jaringan komputer untuk mengikuti kursus online atau pelatihan profesional.
3. Pola Kerja dan Pendidikan: Sebanyak 60% responden yang bekerja melaporkan bahwa mereka dapat bekerja dari rumah berkat jaringan komputer, dan 50% responden yang masih bersekolah atau kuliah mengikuti pembelajaran daring secara penuh atau sebagian.
4. Dampak Ekonomi dan Sosial: Sebanyak 68% responden merasa bahwa jaringan komputer meningkatkan peluang ekonomi, seperti pekerjaan online dan bisnis e-commerce, meskipun 40% responden melaporkan adanya kesenjangan digital di komunitas mereka, terutama di daerah pedesaan.

##### Kesimpulan Utama

Penyebaran jaringan komputer telah membawa perubahan signifikan dalam kehidupan sosial masyarakat. Peningkatan frekuensi komunikasi dan akses yang lebih mudah terhadap informasi dan pendidikan menunjukkan bahwa jaringan komputer memainkan peran penting dalam menjaga dan memperluas hubungan sosial serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan individu. Perubahan pola kerja dan pendidikan mencerminkan tren global yang dipercepat oleh teknologi ini, memungkinkan fleksibilitas yang lebih besar dalam bekerja dan belajar.

Namun, penelitian ini juga menyoroti adanya kesenjangan digital yang masih menjadi tantangan, terutama di daerah pedesaan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun jaringan komputer memiliki potensi besar untuk mendorong transformasi sosial yang positif, upaya lebih lanjut diperlukan untuk memastikan bahwa manfaat teknologi ini dapat dirasakan secara merata oleh seluruh lapisan masyarakat.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana jaringan komputer mempengaruhi berbagai aspek kehidupan sosial, ekonomi, dan pendidikan. Temuan ini dapat digunakan oleh pembuat kebijakan, pendidik, dan profesional teknologi informasi untuk mengembangkan strategi yang efektif dalam memanfaatkan jaringan komputer untuk kemajuan sosial dan ekonomi, serta mengatasi kesenjangan digital yang ada.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Suryandari, N. 2021. Dampak Media Baru dan Komunikasi Antarbudaya dalam Konteks Global. *Jurnal Sosioteknologi*. 20(3). 362-372.
- [2]. Hidayat, YD. 2014. Kesenjangan Digital di Indonesia (Studi Kasus di Kabupaten Wakatobi). *Jurnal Pekommas*. 17(2). 81-90.
- [3]. Zamani, FE. 2022. Peran Pendidikan Teknologi dalam Proses Transformasi Sosial. *Jurnal DIALEKTIKA: Jurnal Ilmu Sosial*. 20(1). 84-94.
- [4]. Sepriyanti, N., dkk. 2023. Penelitian Mixed Method Research untuk Disertasi. *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*. 3(2). 8010-8025.
- [5]. Yanto, R., Bakhri, AS., & Elanda, A. 2022. Analisa Perancangan Internet Service Provider RT/RW Net pada Desa Sampalan Dengklok Karawang. *Dirgamaya: Jurnal Manajemen dan Sistem Informasi*. 2(2). 18-26.
- [6]. Habibah, AF., & Irwansyah. 2021. Era Masyarakat Informasi sebagai Dampak Media Baru. *Jurnal Teknologi dan Informasi Bisnis*. 3(2). 350-363.
- [7]. Ilahi, NK., & Aditia, R. 2022. Analisis Sosiologis Fenomena dan Realitas pada Masyarakat Siber. *Jurnal Multi Disiplin Dehasen (MUDE)*. 1(2). 75-82.
- [8]. Nurbaiti., & Alfarisyi, MF. 2023. Sejarah Internet di Indonesia. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi, dan Manajemen (JIKEM)*. 3(2). 2336-2344.
- [9]. Wiryany, D., & Darmawan, W. 2018. Perubahan Struktur Sosial Akibat Perkembangan Teknologi Komunikasi. *ArtComm: Jurnal Komunikasi dan Desain*. 1(2). 8-19.
- [10]. Cahyono, A. S. Pengaruh Media Sosial terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia. *Publiciana*, 9(1), 140-157.
- [11]. Aksenta, A., Irmawati, I., Ridwan, A., Hayati, N., Sepriano, S., Herlinah, H., ... & Ginting, T. W. (2023). Literasi Digital: Pengetahuan & Transformasi Terkini Teknologi Digital Era Industri 4.0 dan Society 5.0. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- [12]. Lubis, N. S., & Nasution, M. I. P. (2023). Perkembangan Teknologi Informasi Dan Dampaknya Pada Masyarakat. *Kohesi: Jurnal Sains dan Teknologi*, 1(12), 41-50.
- [13]. Qurbi, G. (2024). "Program Inklusi Sosial Sebagai Transformasi Layanan Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat (Doctoral dissertation, Fakultas Bahasa dan Seni).
- [14]. Mustofa, Z., Arifatuzzahro, A., Wahyuni, R. D., & Mukminin, A. (2023). Pengaruh Penerapan Artificial Intelligence Pada Kehidupan Masyarakat Di Indonesia. *Lisyabab: Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 4(1), 106-116.
- [15]. Kusumadewi, S. (2003). Transformasi Sosial: Tinjauan terhadap Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Indonesia. *Jurnal Sosioteknologi*, 2(2), 78-89.
- [16]. Arief, B., & Mahatma, V. (2010). Jaringan Komputer: Sejarah, Perkembangan, dan Dampaknya pada Transformasi Sosial. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 6(1), 45-56.
- [17]. Ardianto, E. (2012). Internet Sebagai Media Transformasi Sosial: Kajian Media Sosial di Indonesia. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9(2), 135-146.
- [18]. Effendy, O. U. (2004). Masyarakat Informasi: Implikasi Transformasi Sosial Budaya. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(2), 123-136.
- [19]. Prasetyo, A. P. (2015). Peran Internet dalam Transformasi Sosial Masyarakat Urban di Indonesia. *Jurnal Sosial Humaniora*, 8(2), 89-102.
- [20]. Santoso, E. B., & Putra, P. A. (2018). Dampak Penyebaran Jaringan Komputer terhadap Perubahan Budaya dalam Masyarakat. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 6(2), 112-125.

- [21]. Suharyanto, D. (2016). Perubahan Sosial Akibat Adopsi Teknologi Informasi: Studi Kasus Penggunaan Internet di Pedesaan Jawa. *Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 4(1), 45-56.
- [22]. Haryanto, H. (2008). Dampak Jaringan Komputer terhadap Pola Interaksi Sosial di Masyarakat. *Jurnal Studi Sosial*, 15(2), 78-91.
- [23]. Setiawan, A., & Putri, D. W. (2013). Peran Media Sosial dalam Transformasi Sosial Masyarakat Urban di Indonesia. *Jurnal Komunikasi Massa*, 7(1), 23-34.
- [24]. Anwar, K., & Indrianto, E. (2019). Perubahan Sosial di Era Digital: Transformasi Pendidikan dan Budaya dalam Masyarakat. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 25(1), 45-58.
- [25]. Nugroho, R. (2014). Dampak Penyebaran Internet terhadap Perubahan Pola Komunikasi dalam Masyarakat. *Jurnal Komunikasi Massa*, 10(2), 89-102.